

## UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PASSING BAWAH BOLA VOLI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *DIRECT INSTRUCTION* PADA SISWA KELAS VI SDN SETONO 5 NGRAMBE

Andy Widhiya Bayu Utomo<sup>1</sup>, Rendi Leonardo<sup>2</sup>, Arief Nur Wahyudi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PENJASKESREK, STKIP Modern Ngawi, Indonesia

[andywbu@stkipmodernngawi.ac.id](mailto:andywbu@stkipmodernngawi.ac.id)<sup>1</sup>, [rendileonardo56@gmail.com](mailto:rendileonardo56@gmail.com)<sup>2</sup>,

[ariefnurwahyudi@stkipmodernngawi.ac.id](mailto:ariefnurwahyudi@stkipmodernngawi.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstract :** Efforts to Improve Volleyball Bottom Passing Skills Through the Direct Instruction Learning Model for Class VI Students at SDN Setono 5 Ngrambe. The purpose of this study was to see the results of improving the learning of volleyball underpassing techniques for sixth grade students of Setono 5 Ngrambe State Elementary School, Ngrambe District, Ngawi Regency through the Direct Instruction learning model approach. This research was conducted at SDN Setono 5 Ngrambe class VI consisting of 16 students. The type of this research is using Classroom Action Research (CAR) by using cycles of 2 (two) times where each cycle has two meetings. For data collection techniques than in this study, namely using observations (observations) and trials (tests). Based on observations and tests in the initial implementation, obtained 68.75% of students have not completed the implementation of learning or as many as 11 students. These results become a reference for researchers to implement improvements in the first cycle in order to improve student learning outcomes and complete student grades. The results of the first cycle obtained 9 students who are complete in carrying out learning or 56.25% of students who have completed. In the second cycle there was a very good increase as many as 14 students completed in carrying out volleyball lessons with the passing technique below or as many as 87.5% were completed. These results prove that the Direct Instruction learning model can improve or improve student learning outcomes in volleyball learning with the down passing technique as expected by the researchers.

**Keyword :** *Direct Instruction*, Improves Down Passing, Volleyball Learning.

**Abstrak :** Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Melalui Model Pembelajaran *Direct Instruction* pada Siswa Kelas VI SDN Setono 5 Ngrambe. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat hasil dari peningkatan belajar teknik passing bawah bola voli terhadap siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri Setono 5 Ngrambe Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi melalui pendekatan model pembelajaran *Direct Instruction*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Setono 5 Ngrambe kelas VI yang tersiri dari 16 siswa. Jenis daripada penelitian ini yaitu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan siklus sebanyak 2 (dua) kali dimana setiap siklus masing-masing dua kali pertemuan. Untuk tehknik pengumpulan data dari pada penelitian ini yaitu mengunggkan pengamatan (observasi) dan uji coba (tes). Berdasarkan observasi dan tes pada pelaksanaan awal, diperoleh 68,75% siswa belum tuntas dalam pelaksanaan pembelajaran atau sebanyak 11 siswa. Hasil tersebut menjadi acuan peneliti untuk dilaksanakannya perbaikan di siklus I guna meningkatkan hasil belajar siswa dan ketuntasan nilai siswa. Hasil dari Pada siklus I diperoleh 9 siswa yang tuntas dalam melaksanakan pembelajaran atau 56,25% siswa yang sudah tuntas. Pada siklus II terjadi peningkatan yang sangat baik sebanyak 14 siswa tuntas dalam melaksanakan pembelajaran bola voli teknik passing bawah atau sebanyak 87,5% yang tuntas. Hasil ini terbukti bahwa model pembelajaran *Direct Instruction* dapat memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bola voli teknik passing bawah sesuai yang diharapkan oleh peneliti.

**Kata Kunci :** *Direct Instruction*, Meningkatkan Passing Bawah, Pembelajaran Bola Voli.

## PENDAHULUAN

Pendidikan olahraga atau pendidikan jasmani merupakan bagian dari integral pendidikan umum atau secara keseluruhan, dengan tujuan untuk mengembangkan individu secara organik, neuromuskular, intelektual dan emosional melalui aktivitas fisik (Sahabuddin Sahabuddin, Hikmad Hakim 2020). Pendidikan jasmani adalah suatu proses melalui kegiatan jasmani yang dirancang dan terstruktur secara sistematis untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, mengembangkan kecerdasan dan karakter, serta nilai-nilai positif bagi setiap siswa dalam pencapaian tujuan pendidikan (Saputra and Gusniar 2019). Dengan kata lain pendidikan jasmani merupakan bagian mendasar yang tidak bisa dipisahkan dari penerahan tenaga yang umumnya instruktif, pendidikan jasmani memiliki program yang memperhatikan setiap perkembangan individu yang berpusat pada siswa.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani di tingkat sekolah dasar banyak sekali macam-macam materi yang harus diberikan, khususnya dalam materi Bola Besar yaitu bola voli. Pelaksanaan pembelajaran bola voli di beberapa sekolah sering dijumpai permasalahan, kurangnya keterampilan dalam penguasaan gerakan passing, hal ini perlu diberikan ajaran yang baik gerakan dasar permainan bola voli secara mendalam. Dalam konteks masalah ini, khususnya pada saat passing, siswa perlu diajarkan dengan baik gerakan dasar passing menurut perkembangannya. Passing dalam permainan bola voli terdapat dua jenis yaitu passing bawah

dan passing atas. Passing bawah merupakan gerakan dalam upaya mengoper bola ke rekan satu timnya dengan posisi lengan berada dibawah (Chan and Indrayeni 2018).

Sedangkan passing atas yaitu suatu teknik yang ada di dalam permainan bola voli dengan tujuan untuk mengoper bola ke satu tim nya dengan sisi lengan berada di atas (Lubis and Agus 2017).

Teknik dasar permainan bola voli merupakan komponen dasar yang harus dikuasai agar dapat bermain bola voli. Teknik ialah suatu rangkaian yang berhubungan satu dengan yang lainnya untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien (Effendy, Kharisma, and Ramadhan 2020). Teknik dasar permainan bola voli adalah suatu aktivitas fisik yang menyangkut bagaimana memainkan bola secara memadai dan mahir sesuai prinsip-prinsip permainan yang bersangkutan untuk mencapai hasil yang ideal. Metode yang dibuat dalam pertandingan bola voli harus merupakan prosedur pengembangan yang berhasil dan efektif berdasarkan hukum gerak (biomekanik) dan harus mengacu pada pedoman pertandingan bola voli.

Passing adalah salah satu teknik dasar permainan bola yang penting dalam pertandingan bola voli. Teknik passing adalah strategi yang selalu digunakan untuk memulai permainan. Permainan passing yang ideal dapat memberikan manfaat bagi kru bola voli dalam membangun serangan dan mencetak poin. Menurut (Rithaudin and Hartati 2016) Gerakan passing memiliki tiga tahapan atau fase, yaitu persiapan. Pelaksanaan, dan gerak lanjutan.

Secara rinci pelaksanaan teknik gerakan passing yaitu (1) Pemulaan, pada saat posisi siap, sebelum tangan mengenai perkenaan bola, tangan dan lengan menjulur kebawah dan lurus. (2) Perkenaan, pada saat mengenakan bola bagian atas (*proximal*), pada pergelangan tangan, begitu bola terlihat berada jarak yang tepat, ayunkan lengan dari bawah keatas depan. (3) Sikap akhir, Setelah bola berhasil ditempatkan, segera diikuti dan sikap kembali normal untuk dapat bergerak lebih cepat untuk menyesuaikan dengan situasi.

Mempelajari keterampilan gerakan berkisar dari gerakan yang mudah hingga yang sulit, dari gerakan rendah hingga tinggi, dan dari gerakan sederhana hingga gerakan kompleks. Kedudukan guru memotivasi siswa untuk melakukan gerakan karena motivasi meningkatkan semangat, kedisiplinan, keaktifan dan mengembangkan kreativitas siswa untuk selalu melakukan gerakan yang diinginkan. Tugas dan latihan keterampilan gerak dapat dikembangkan untuk memunculkan pikiran dan reaksi, untuk mengembangkan perilaku jujur, untuk mengembangkan sportif dalam persaingan dengan rekan kerja, dan untuk mengembangkan kepercayaan diri. Keterampilan gerak yang dilatihkan akan signifikan jika siswa dapat menunjukkan gerak yang dibayangkan atau diciptakan sendiri.

Dalam permainan bola voli teknik passing bawah mempunyai perang penting dalam memulai serangan dalam permainan bola voli, karena passing bawah pengulangannya lebih sering daripada passing atas. Pembelajaran materi bola voli pada teknik passing bawah di tingkat sekolah dasar masih

ditemukan berbagai masalah, dimana didalam pembelajarannya masih dinilai kurang maksimal dalam mempraktekannya. Terutama pembelajaran yang dilakukan pada siswa SDN Setono 5 Ngrambe siswa kelas VI dengan ketentuan nilai KKM 70, pada teknik passing bawah pembelajaran bola voli hanya 31,25% yang tuntas dalam pelaksanaan pembelajaran bola voli teknik passing bawah, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 68,75% atau rata-rata siswa memperoleh nilai 55 yang nilainya masih dibawah KKM.

Berdasarkan permasalahan yang ada perlu dilakukan tindakan lebih lanjut agar pembelajaran keterampilan passing bawah dapat meningkat. Dalam permasalahan ini pada penerapan permainan bola voli teknik passing bawah diperlukan adanya model pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman dalam meningkatkan kemampuan keterampilan teknik passing bawah bola voli yaitu menggunakan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*).

Model pembelajaran merupakan sistem yang digunakan sebagai petunjuk untuk melaksanakan pembelajaran yang menggambarkan prosedur sistematis dalam menyelenggarakan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai panduan bagi pendukung pembelajaran dan guru dalam meluncurkan dan dalam pelaksanaan pendekatan, strategi atau metode pembelajaran (Suadnyana, Kanca, and Pasek 2014).

Model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) ialah model pembelajaran yang berfokus terhadap instruktur atau guru, pada

pelaksanaannya terdiri dari empat langkah yakni mempersiapkan siswa untuk kelas, demonstrasi, pelatihan bimbingan, umpanbalik dan pelatihan tambahan (Sidik and Winata 2016).

Pembelajaran teknik passing bawah dengan menggunakan pendekatan langsung memungkinkan siswa untuk menguasai keterampilan khusus lebih cepat. Karena sejak awal pergerakan dibuat dengan teknik yang sebenarnya. Guru melakukan pengendalian efektif sehingga mengurangi kesalahan gerakan pada siswa, serta mengoreksi kesalahan gerakan agar siswa memiliki keterampilan passing dalam bola voli. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti ingin melihat adakah peningkatan pembelajaran teknik passing bawah bola voli dengan menggunakan model pembelajaran langsung (Direct Instruction) pada siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri Setono 5 Ngrambe.

## METODE

Jenis penelitian yang akan dilakukan ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan dua siklus. Peneliti menggunakan dua siklus guna mengetahui peningkatan hasil belajar siswa materi bola voli teknik passing bawah dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction*.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Setono 5 Ngrambe. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI sebanyak 16 siswa semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022.

Dalam penelitian ini untuk teknik pengambilan data yaitu menggunakan Observasi dan Tes. Untuk penelitian ini menggunakan dua siklus dengan empat tahapan yaitu : (1)

Pelaksanaan (Tahap Perencanaan). Peneliti menyusun rencana sebelum melaksanakan penelitian, yaitu melakukan observasi awal terhadap objek yang akan diteliti, membuat instrument penelitian, dan mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran bola voli teknik passing bawah. (2) Pelaksanaan (Tahap Tindakan). Kegiatan pelaksanaan ini peneliti mengajak kolaborasi dengan guru Pendidikan Jasmani SDN Setono 5 Ngrambe dengan menerapkan model pembelajaran *Direct Instruction*. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat pembelajaran PJOK. (3) Tahap Evaluasi atau Observasi. Observasi dan evaluasi dilakukan pada setiap siklus, lembar observasi dan penilaian dilakukan pada setiap siklus terhadap siswa, dimana hasil dari tiap siklus akan di kaji pada tahap refleksi. Lembar observasi digunakan untuk membantu aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan selanjutnya juga untuk mengukur peningkatan kemampuan passing siswa. (4) Refleksi dan Analisis. Untuk tahap ini dilakukan menganalisis serta mengkaji manfaat dari model pembelajaran *Direct Instruction* dan mendapatkan gambaran dari manfaat model pembelajaran *Direct Instruction* apakah tindakan yang telah dilakukan dapat memberikan peningkatan khususnya kemampuan passing bawah bola voli pada siswa. Hasil tersebut juga untuk mengetahui apakah akan dilanjutkan pada siklus berikutnya atau tidak.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu apabila rata-rata siswa telah mencapai 80% memperoleh Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yakni 70. Hasil dari ketercapaiannya

dalam pembelajaran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Predikat Kriteria Nilai Ketuntasan

No	Nilai	Kriteria	Ket
1	81-100	Sangat Baik	Tuntas
2	70-80	Baik	Tuntas
3	51-69	Cukup	Tidak Tuntas
4	<50	Kurang	Tidak Tuntas

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis observasi awal pada pembelajaran teknik passing bawah bola voli, rata-rata nilai siswa SDN Setono 5 Ngrambe dapat diketahui hasil kemampuan belajar siswa terdapat masih kurang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Maka perlu adanya tindakan lebih lanjut untuk meningkatkan belajar siswa materi bola voli teknik passing bawah. Berikut adalah hasil tes belajar siswa pada observasi awal :

Tabel 2. Hasil Observasi Tes Kondisi Awal

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tuntas	5	31,25%
2	Tidak Tuntas	11	68,75%
<b>Rata-rata Nilai</b>			<b>55</b>

Hasil penilaian pembelajaran teknik passing bawah bola voli sebelum menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* diperoleh 5 siswa tuntas (31,25%) sedangkan 11 siswa (68,75%). Rata-rata siswa memperoleh nilai 55.

Dari data analisis di atas pada observasi dan tes awal siswa belum

mencapai standar prestasi. Sebagai salah satu bentuk refleksi, untuk menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan perubahan atau kegiatan perbaikan pada siklus I yakni :

1. Siswa belum fokus dalam menyelesaikan pembelajarannya bahkan siswa tidak bersemangat dan dinamis dalam melakukan pembelajaran.
2. Siswa tidak terlihat berani atau percaya diri dalam mempraktekkan gerakan teknik passing bawah bola voli
3. Siswa kurang memahami tata cara melakukan teknik passing bawah yang diberikan oleh guru PJOK.

Berdasarkan tes dan analisis di atas menunjukkan bahwa rata-rata siswa saat mempraktekkan teknik passing bawah bola voli masih sangat rendah atau belum mencapai ketuntasan dalam belajar. Untuk meningkatkan dan mengembangkan lebih lanjut dari hasil belajar, peneliti melakukan pendekatan melalui model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*).

### Siklus I

Berdasarkan hasil analisis observasi awal pada pembelajaran teknik passing bawah bola voli, rata-rata nilai siswa SDN Setono 5 Ngrambe maka dapat dilihat hasil kemampuan belajar siswa terdapat masih kurang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Maka perlu adanya tindakan lebih lanjut untuk meningkatkan belajar siswa materi bola voli teknik passing bawah. Berikut ini adalah hasil tes dari pembelajaran siswa yang menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* pada Siklus I :



Tabel 3. Hasil Pembelajaran pada Siklus I

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tuntas	7	43,75%
2	Tidak Tuntas	9	56,25%
<b>Rata-rata Nilai</b>			<b>68</b>

Hasil dari pembelajaran passing bawah bola voli setelah menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* yang telah dilakukan disiklus I diperoleh 7 (tujuh) siswa yang tuntas (43,75%), sedangkan (56,25%) siswa yang tidak tuntas atau 9 siswa. Nilai siswa rata-rata memperoleh 68.

Dari data analisis diatas pada observasi dan tes siklus I siswa belum mencapai standar prestasi. Sebagai salah satu bentuk refleksi, untuk menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan perubahan atau kegiatan perbaikan pada siklus I yakni :

1. Siswa masih belum terlihat fokus dalam melaksanakan praktek pembelajarann teknik passing bawah bola voli, Bahkan beberapa siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru yang sudah diberikan.
2. Siswa belum sepenuhnya dinamis dan energik dalam melakukan pembelajaran.
3. Siswa terlihat masih ragu-ragu raguu melakukan praktek teknik passing bawah bola voli, sehingga perkembangannya tidak maksimal. Dengan demikian, sangat baik dapat dipikirkan dan ditingkatkan pada siklus II.

## Siklus II

Mengingat tes yang telah selesai pada siklus I, pada pembelajaran teknik passing bawah bola voli, hasil dari rata-rata nilai siswa SDN Setono 5 Ngrambe maka dapat dilihat hasil kemampuan belajar siswa tergolong masih kurang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Maka perlu adanya tindakan lebih lanjut untuk meningkatkan belajar siswa materi bola voli teknik passing bawah. Berikut adalah hasil tes belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* pada Siklus II :

Tabel 4. Hasil Pembelajaran pada Siklus II

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tuntas	14	87,5%
2	Tidak Tuntas	2	12,5%
<b>Rata-rata Nilai</b>			<b>80</b>

Hasil pembelajaran passing bawah bola voli setelah menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* yang telah dilakukan pada siklus II diperoleh siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa (87,5%), sedangkan siswa yang tidak tuntas sebesar 2 siswa (12,5%). Rata-rata siswa memperoleh nilai 80.

Dari data analisis diatas pada observasi dan tes siklus II siswa telah mencapai standar prestasi. Sebagai salah satu bentuk refleksi atau analisis yang sudah dilakukannya pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Siswa sangat aktif dan bersemangat dalam menyelesaikan pembelajaran, siswa benar-benar memperhatikan penjelasan dan

- materi yang diberikan oleh peneliti atau guru.
2. Dalam sistem pembelajaran, siswa sangat intens dalam melakukan pembelajaran. Siswa sangat yakin saat melakukan gerakan passing bawah bola voli.
  3. Siswa tidak ragu-ragu lagi dalam mempraktekkan teknik passing bawah bola voli, sehingga gerakannya sangat maksimal.

### PEMBAHASAN

Dari hasil pengamatan dan analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui adanya peningkatan belajar siswa dalam aktifitas pembelajaran bola voli teknik passing bawah, serta adanya peningkatan dari penguasaan keterampilan teknik passing bawah bola voli pada siswa SDN Setono 5 Ngrambe kelas VI Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi. Hasil peningkatan siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* adalah sebagai berikut :

1. Siswa terlihat aktif ketika guru memberikan instruksi dan siswa terlihat lebih memperhatikan penjelasan guru serta mampu melaksanakan praktek teknik passing bawah dengan baik dan maksimal.
2. Siswa lebih semangat dan antusias ketika guru memberikan tugas untuk mempraktekkan gerakan teknik passing bawah bola voli.
3. Siswa terlihat kompak dan saling membantu sesama rekannya, ketika ada temannya yang merasa masih kesulitan saat

melakukan praktek teknik passing bawah bola voli.

4. Siswa sangat percaya diri saat mempraktekkan teknik passing bawah bola voli daripada observasi awal, sehingga hasil gerakan passing bawah sangat maksimal.

Dari hasil diatas, penggunaan model pembelajaran *Direct Instruction* dapat meningkatkan hasil pembelajaran passing bawah bola voli. Hal ini sudah dibuktikan dari hasil nilai siswa yang mengalami peningkatan baik dari hasil belajar pada siklus I dan siklus II yang sudah berhasil mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), yaitu 70. Selain itu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Asri and Abdul 2016). dalam meningkatkan kemampuan passing bawah bola voli juga mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan terhadap siswa kelas VI SDN Setono 5 Ngrambe pada pembelajaran bola voli teknik passing bawah dengan memanfaatkan model pembelajaran *Direct Instruction* dapat lebih mengembangkan hasil belajar teknik passing bawah bola voli. Hal ini dapat ditunjukkan dari observasi awal yang mendasari bahwa siswa belum tuntas dalam melaksanakan pembelajaran teknik passing bawah bola voli, setelah dilakukan pada siklus I dan II siswa mengalami peningkatan yang cukup baik dalam pembelajaran passing bawah bola voli. Hal ini sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti.

### REFERENSI

- Asri, and Ikhwan Abdul. 2016. "Peningkatan Pembelajaran Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Model Pembelajaran Langsung (Direct Instructions) Pada Siswa Kelas V Sdn No 1 Pesaku Kecamatan Dolo Barat Kabupaten Sigi." *E- Journal Physical Education, Healt And Recreation* 4(1):1–15.
- Chan, Faizal, and Yuli Indrayeni. 2018. "Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Pendekatan Tgfu Pada Siswi Kelas Viii Smp Negeri 11 Muaro Jambi." *Journal Physical Education, Health and Recreation* 2(2):186. doi: 10.24114/pjkr.v2i2.9590.
- Effendy, Fauzan, Yudhi Kharisma, and Riki Ramadhan. 2020. "Penggunaan Modifikasi Permainan Bolavoli Untuk Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah." *Jurnal Pendidikan Olahraga* 9(1):1. doi: 10.31571/jpo.v9i1.1333.
- Lubis, Ade Evriansyah, and Muhammad Agus. 2017. "Peningkatan Hasil Belajar Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Siswa SMP." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 13(2):58–64. doi: 10.21831/jpji.v13i2.21028.
- Rithaudin, Ahmad, and Bernadicta Sri Hartati. 2016. "Upaya Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah Permainan Bola Voli Dengan Permainan Bola Pantul Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Glagahombo I Tempel Sleman Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 12(1):51–57.
- Sahabuddin Sahabuddin, Hikmad Hakim, dan Syahrudin. 2020. "Jurnal Penjaskesrek." *Jurnal Penjaskesrek* 7(2):204–17. doi: <https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v7i2.1050>.
- Saputra, Deka Ismi Mori, and Gusniar Gusniar. 2019. "Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Bermain Melempar Bola." *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)* 3(1):64–73. doi: 10.31539/jpjo.v3i1.862.
- Sidik, Moch Ilham, and Hendri Winata. 2016. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction (Improving Student Learning Outcomes through Application of Direct Instruction Learning Model)." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1(1):12. doi: <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3262>.
- Suadnyana, I. Kd, I. Nym Kanca, and Md Suadnyani Pasek. 2014. "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Passing Bola Voli I."



